

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Badan Pertanahan Nasional melalui Deputi Bidang Pengaturan dan Penataan Pertanahan yang sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2006 menetapkan bahwa tugas kedeputian tersebut adalah mempersamakan dan melaksanakan kebijakan di bidang pengaturan dan penataan pertanahan. Berdasarkan peraturan tersebut salah satu fungsinya adalah melaksanakan inventarisasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (P4T) dan evaluasi tanah-tanah obyek *landreform*.

Tanah merupakan kebutuhan yang sangat strategis dimasa sekarang dan yang akan datang. Semakin banyak penduduk maka akan semakin beragam penggunaan dan pemanfaatan tanahnya. Karena tanah mempunyai jumlah yang tetap, maka pengendalian penggunaan dan pemanfaatan tanah perlu dilakukan. Sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 16 tahun 2004, bahwa salah satu tujuan penatagunaan tanah yaitu mewujudkan tertib pertanahan yang meliputi penguasaan, penggunaan dan pemanfaatan tanah termasuk pemeliharaan tanah serta pengendalian pemanfaatan tanah dan mengatur penguasaan, penggunaan dan pemanfaatan tanah bagi berbagai kebutuhan kegiatan pembangunan yang sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah. Maka sangat diperlukan data penggunaan dan pemanfaatan tanah untuk mengatur penggunaan dan pemanfaatan tanah.

Kebijakan *landreform* yang ada saat ini adalah kegiatan redistribusi tanah dan Reforma Agraria. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Pertanahan di bidang *landreform* tersebut diperlukan kegiatan strategis yang sesuai amanat Tap MPR IX/2001 yaitu inventarisasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (P4T). Apabila tidak ada informasi bidang demi bidang dalam satu batas administrasi pemerintahan tertentu (desa/kelurahan atau kecamatan) maka akan sangat sulit untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, khususnya menentukan tanah-tanah obyek *landreform*. Maka dari itu data P4T yang dikumpulkan secara sistematis dan disajikan secara spasial akan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kebijakan di bidang *landreform* tersebut. Teknologi yang dapat mengatasi hal ini adalah dengan Sistem Informasi Geografis (SIG).

Di kota Semarang, khususnya di kawasan Kali Beringin, sering terjadi banjir. Banjir tersebut tentunya merugikan warga sekitar. Setidaknya ada tiga masalah yang perlu diperhatikan dari sungai yang sering terjadi banjir, yakni kondisi penampang sungai, sempadan sungai, dan tata guna lahan. Hampir setiap tahun kawasan di Wonosari hingga Mangkang dan Mangunharjo selalu terkena banjir. Hal ini dikarenakan Kali Beringin sudah tidak mampu lagi menampung air hujan yang turun di daerah tersebut. Menurut hasil survei tahun 2008, lebar Kali Beringin saat ini hanya sekitar 5-8 meter, bahkan di beberapa titik ada yang lebih sempit lagi, hal ini jelas akan membahayakan warga sekitar (Harian Semarang, 2012).

Dalam rangka pengadaan tanah untuk pelaksanaan pembangunan untuk kepentingan umum, maka Pemerintah Kota Semarang mengadakan beberapa kebijakan yang salah satunya adalah pelaksanaan normalisasi Kali Beringin. Dari kebijakan normalisasi Kali Beringin ini maka dibutuhkan kegiatan inventarisasi dan pemetaan persebaran data Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (P4T) di daerah bantaran Kali Beringin, sesuai dengan Laporan Kegiatan Pertanggungjawaban (LKPJ) 2013 Urusan Wajib Pertanahan.

Dalam penelitian ini, pembuatan peta persebaran data Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (P4T) di daerah bantaran Kali Beringin akan menggunakan teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG). Dengan adanya teknologi SIG dalam pengolahan spasial ini maka pekerjaan yang dilaksanakan akan lebih mudah dan efisien. Teknologi ini akan menghasilkan suatu informasi spasial yang dapat dianalisis sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa luas tanah sekitar bantaran Kali Beringin yang diidentifikasi untuk kegiatan normalisasi?
2. Bagaimana persebaran penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah di kawasan bantaran Kali Beringin yang diidentifikasi untuk kegiatan normalisasi?

I.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Inventarisasi data penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah disekitar bantaran Kali Beringin sebagai gambaran umum informasi persebaran bidang tanah sepanjang bantaran kali di Kelurahan Mangkang Wetan.
2. Dari hasil akhir penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan serta Instansi terkait sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam pengendalian dibidang pertanahan mengenai permasalahan P4T.

I.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui luas tanah sekitar bantaran sungai Kali Beringin yang diidentifikasi untuk kegiatan normalisasi.
2. Mengetahui persebaran bidang tanah Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (P4T) di kawasan Bantaran Kali Beringin untuk kegiatan normalisasi Kali Beringin.

I.5 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan hanya di kelurahan Mangkang Wetan, sepanjang bantaran Kali Beringin.
2. Citra satelit yang digunakan adalah citra resolusi tinggi yang telah terektifikasi dan telah dilakukan proses koreksi.
3. Klasifikasi penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah berdasarkan NSPK (Norma, Standar, Prosedur, Kriteria) tematik tahun 2012.

I.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dan digitasi citra. Dalam tahap ini akan dilaksanakan pengumpulan data-data yang dibutuhkan, terutama citra satelit yang akan dilaksanakan proses digitasi untuk pembuatan peta penguasaan, pemilikan,

penggunaan, pemanfaatan tanah, sebaran bidang tanah, dan penentuan titik sampel.

2. Menentukan klasifikasi parameter yang merujuk dengan NSPK Tematik Tahun 2012 berdasarkan batas antar bidang tanah.
3. Survei penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah ke lapangan.
4. Penarikan kesimpulan dan pembuatan laporan.

I.7 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan kajian teori dan ulasan ringkasan teori yang digunakan dalam penelitian ini teori yang digunakan berkaitan dengan proses penelitian serta tinjauan pustaka dari laporan-laporan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

Bab ini menjelaskan uraian pelaksanaan penelitian mulai dari tahap persiapan yang terdiri dari data penelitian, perangkat penelitian, metode penelitian, hingga pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari proses penelitian serta penjelasan yang meliputi penjelasan teknis dan tahapan analisis menggunakan SIG dalam mengidentifikasi hubungan penguasaan, pemilikan, penggunaan, pemanfaatan tanah berbasis bidang.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan analisis dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sebagai masukan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.